

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian mengenai Makna Edukatif Makam Daeng di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai sumber Belajar Sejarah Islam pada Jenjang SMA/MA dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini didasarkan pada data yang tersedia sebagai berikut:

1. Makna Edukatif Pemanfaatan Peninggalan-Peninggalan Makam Daeng di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Pemanfaatan peninggalan-peninggalan Makam Daeng di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dilakukan oleh pihak pengelola dan Juru Kunci Makam. Dengan adanya pemanfaatan Makam Daeng yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan Makam Daeng Krapyak sebagai potensi wisata religius dan sebagai wadah dalam memperkenalkan situs peninggalan sejarah. Pemanfaatan peninggalan Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara akan membawa pengaruh terhadap perkembangan pola pikir siswa dalam kesadaran akan pentingnya mempelajari dan menjaga situs peninggalan sejarah. Pemanfaatan Makam Daeng masih dilakukan perbaikan dan masih dalam proses mengidentifikasi makam-makam yang masih belum di temukan agar dapat menunjang keberhasilan dalam mewujudkan potensi wisata religius dan agar dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa dengan baik terkait dengan situs peninggalan sejarah islam dengan tujuan untuk kemajuan dan perkembangan Makam. Makam Daeng merupakan tempat peninggalan situs sejarah yang tersembunyi di Jepara dan tidak banyak masyarakat yang mengetahui. Oleh karena itu melalui tahap pemanfaatan Daeng sebagai wisata religius tidak hanya bertujuan untuk berziarah saja, tetapi untuk memperkenalkan situs peninggalan sejarah islam pada generasi muda terutama pada bidang pendidikan yang dapat di gunakan sebagai media pebelajaran sejarah. Pemanfaatan Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah belum dapat dilakukan secara optimal, karena masih banyak proses perbaikan dan identifikasi makam yang masih belum di

temukan. Sehingga proses pemanfaatan makam Daeng sebagai sumber belajar sangat terbatas.

2. Makna Edukatif Peninggalan Makam Daeng Di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Sebagai Sumber Belajar Sejarah Islam Pada Jenjang SMA/MA.

Makna Edukatif Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah Islam dapat di pelajari melalui materi pembelajaran sejarah dari Kompetensi Dasar 3.8 Kurikulum 2013 kelas XI, yaitu “Mengidentifikasi Sistem Pemerintahan, Sosial, Ekonomi Dan Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Kerajaan-Kerajaan Besar Islam Di Indonesia Yang Berpengaruh Pada Kehidupan Masa Kini”. Adapun peninggalan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah di kompleks Makam Daeng Krapyak yaitu berkaitan dengan situs peninggalan yang ada seperti situs peninggalan Makam Kuno islam yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah yang berkaitan dengan bukti peninggalan islam yang masih dapat dikaji dan dijaga. Serta dapat mengetahui berbagai bentuk dan corak makam dengan berbagai kebudayaan yang dihasilkan. Keunggulan pembelajaran sejarah dengan materi peninggalan sejarah Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara yaitu, siswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai sejarah Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara. pada situs peninggalan Makam Daeng terdapat banyak peninggalan-peninggalan berupa makam kuno dengan usia makam hampir 400 tahun dengan panjang sekitar 4 meter. Selain itu siswa dapat memahami arsitektur atau ornamen ukiran pada makam dan mengetahui makam yang ada di Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara. Sehingga dengan mempelajari Sejarah Makam Daeng dapat membantu siswa dalam memahami, melestarikan, menjaga peninggalan-peninggalan sejarah Makam Daeng Tahunan Jepara. Adapun peninggalan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah di kompleks Makam Daeng Krapyak yaitu. bukti adanya suatu peristiwa sejarah adalah situs peninggalan-peninggalan kuno yang masih tersisa dan masih bisa dijumpai sampai sekarang. Salah satu bukti sejarah yaitu Makam Daeng di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, banyak peninggalan-peninggalan sejarah Islam yang berkaitan dengan Makam-makam Kuno puluhan tahun yang lalu yang merupakan seorang tokoh

muslim atau waliyullah antara lain yakni Makam Muhammad bin Syaikh bin Abdurrohman bin Agil bin Yahya, Makam Habib Abu Bakar, Makam Muhammad bin Syaikh bin Ahmad bin Yahya, Makam Syaikh Muhammad bin Syaikh, Makam Habib Jamal dan Makam lain yang belum diketahui identitasnya. Selain Makam kuno yang dapat dijumpai di kompleks Makam Daeng, ada juga Gapura Makam, Sumur Tiban, dan arsitektur ukiran secara detailnya belum diketahui arti dari ukiran yang terdapat di Makam Daeng Krapyak.

3. Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Makam Daeng Di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Sebagai Sumber Belajar Sejarah Islam Pada Jenjang SMA/MA.

Makam Daeng Krapyak sebagai sumber belajar sejarah Islam tentu membawa faktor-faktor yang berpengaruh pada perkembangan Makam Daeng sebagai sumber pembelajaran sejarah di SMA/MA. Sejarah sangat berpengaruh pada perkembangan pola pikir siswa dalam mengetahui berbagai situs sejarah yang ada di sekitar daerah atau wilayah terdekat. Adapun faktor pendorong yang mempengaruhi Makam Daeng Krapyak sebagai sumber belajar sejarah islam yaitu, sarana prasarana yang mendukung, Nilai sejarah yang tinggi, seperti banyak ditemukan situs sejarah yang ada di Makam Daeng Krapyak. Selain itu, faktor penghambat yang mempengaruhi Makam Daeng Krapyak sebagai sumber belajar sejarah Islam yaitu, minimnya informasi terkait dengan Makam Daeng, sangat sulit sekali mencari informasi terkait dengan sejarah, silsilah dan identitas Makam Daeng Krapyak dikarenakan juga minimnya sumber informan dan juga minimnya penelitian yang melakukan penelitian di kompleks Makam Daeng, dan juga jarang terekspos di sosial media mengenai Makam Daeng Krapyak tersebut.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Dan Juru Kunci Makam Daeng Krapyak
Bagi Pengurus dan Juru Kunci Makam Daeng Krapyak, sebaiknya terus meningkatkan tahap pengelolaan dan pembangunan Makam Daeng agar lebih cepat menggali dan mengidentifikasi makam yang belum diketahui dan juga selalu memberikan informasi terkait Makam Daeng Krapyak

seperti di Media sosial agar banyak kalangan masyarakat tahu tentang Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara.

2. Bagi Pemerintah Desa Krapyak
Bagi Pemerintah desa krapyak, hendaknya lebih memperhatikan terhadap pengelolaan Makam Daeng Krapyak, agar dapat mewujudkan potensi wisata religius tidak hanya pada masyarakat daerah tetapi masyarakat luar daerah dan memperkenalkan situs peninggalan sejarah.
3. Bagi Masyarakat
Bagi Masyarakat, hendaknya ikut serta dalam setiap pengelolaan dan segala kegiatan yang ada di Makam Daeng Krapyak agar dapat menambah ketentraman rohani dan jiwa yang religius.
4. Bagi siswa
Bagi siswa, hendaknya lebih menyadari terhadap pentingnya nilai sejarah yang ada dilingkungan sekitar untuk dapat dipelajari, serta dapat dijaga dan dilestarikan situs peninggalan sejarah yang ada.

